

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada An.A dengan *Guillain Barre Syndrome* selama 3x24 jam. Dari hasil analisa pengkajian An.A pada tanggal 16 Mei 2024 dengan guillain barre syndrome di dapatkan data bahwa pasien rawatan hari ke 6 di ruang Padmanaba Timur, tingkat kesadaran composmentis, tekanan darah : 121/76 mmHg, nadi : 90x/menit, suhu : 37,1 °C, respirasi : 24x/menit, Spo : 98%, dan pasien mengeluh kesemutan pada esktremitas kaki dan tangan sehingga tidak bisa digerakkan. Dari Analisa tersebut diberikan intervensi manajemen sensasi perifer, pemberian obat intravena, pemantauan tanda vital, dukungan mobilisasi, dukungan perawatan diri (mandi), dan manajemen keselamatan lingkungan.

Dari analisa terdapat 4 diagnosa yang muncul dan dijadikan diagnosa yang prioritas 3 yaitu : perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan kurang terpapar infomasi tentang faktor pemberat (imobilitas), gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskuler, defisit perawatan diri (mandi) berhubungan dengan gangguan neruomuskule, dan diagnosa risiko jatuh ditandai dengan lingkungan tidak aman. Implementasi yang diberikan memonitor adanya parastesia, mengkolaborasi pemberian paracetamol 500 mg/oral, memberikan obat

intravena mecobalamin 500 mg, memonitor tanda-tanda vital, mengidentifikasi adanya keluhan fisik, mengajarkan mobilisasi sederhana, memonitor kebersihan tubuh, mengajarkan cara memandikan kepada keluarga dan memodifikasi lingkungan untuk meminimalkan bahaya dan risiko. Hasil evaluasi didapatkan masalah parastesia dan gangguan mobilitas fisik belum teratasi seluruhnya.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam melakukan Karya Tulis Ilmiah pada pasien An.A dengan *Guillain Barre Syndrome* di Ruang Padmanaba Timur RSUP Dr.Sardjito tanggal 16-18 Mei 2024, penulis menemukan berbagai hal yang menjadi masukan dalam meningkatkan asuhan keperawatan.

1. Bagi institusi pendidikan

Penulis berharap institusi pendidikan menggunakan hasil Karya Ilmiah ini sebagai salah satu tambahan referensi untuk materi di mata kuliah keperawatan anak tentang *Guillain Barre Syndrome*, sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi.

2. Bagi tenaga kesehatan

Bagi tenaga kesehatan diharapkan pasien *Guillain Barre Syndrome* dapat diberikan terapi bermain saat jenuh dirawat di Rumah Sakit.

3. Bagi penulis

Bagi penulis selanjutnya dapat melanjutkan atau mengembangkan “Asuhan Keperawatan pada Pasien *Guillain Barre Syndrome*” dengan

memperhatikan karakteristik pasien sehingga dalam mengumpulkan data dan melakukan edukasi dan pencegahan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Atha Muchril Hasan, Fidha Rahmayani, W. R. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Tetanus. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Campbell, James B., 1944. (2012). Pemeriksaan Diagnostik *guillain barre syndrome* 66, 37–39.
- Christanty, D. S. T., Pambudi, P., Nurikhwan, P. W., Dafif, M. W., & Bakhriansyah, M. (2022). Literature Review: Pengaruh Pemberian Mecobalamin terhadap Perbaikan Klinis Pasien dengan Neuropati Perifer. *Homeostasis*, 5(2), 419. <https://doi.org/10.20527/ht.v5i2.6292>
- Cristagalli, G., Hendriani, A. D., Mufida, I., Maulana, M. S., Wahyudi, S., & Harahap, H. S. (2024). *Diagnosis dan Tatalaksana Guillain Barré Syndrome*. 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.29303/lmj.v3i1.2886>
- Fitriany, J., & Heriyani, N. (2018). *7-Article Text-57-1-10-20190325.pdf*.
- Hanandita, G., Putri, G., Natasya, N., Yasmin, R., & Kurniawan, S. N. (2023). *GBS* 46–50. <https://doi.org/10.21776/ub.jphv.2023.004.02.4>
- Indra Angkat, C., Marzuki Sianturi, I., Hartono Sinambela, S., Sitorus, Z., & Khairul, K. (2024). Penerapan Algoritma Certainty Factor dalam Diagnosa Penyakit Guillain-Barre Syndrome. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi(JIKOMSI)*, 7(1),01–07. <https://doi.org/10.55338/jikomsi.v7i1.2609>
- Jodjana, E., & Adja, Y. M. I. W. O. (2022). Sindrom Guillain-Barre dengan Komplikasi (Gagal Nafas, Henti Jantung dan Sepsis). *Aksana*, 1(2), 81–91. <https://doi.org/10.20473/aksona.v1i2.147>
- Muazaroh, S., & Subaidi. (2019). Dalam Pemikiran Abraham Maslow. *Al-Mahazib*, 7(1), 17–33.
- Mustika, T. C., & Purwanto, N. H. (2015). Pengaruh Tindakan Pelayanan

Keperawatan Memandikan dengan Kepuasan Pasien Imobilisasi. *Keperawatan*, 4, 10.18. <https://ejournal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/download/57/51>

Nining. (2020). Literatur Review Karakteristik Pasien Guillain Barre Sindrom. *Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin*.

Novita, R., Upaya Pencegahan Defisit Perawatan Diri Pada ODGJ Di Pasar Minggu Kelurahan Belakang Pondok Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu, S., Bernika Ayu, D., Lestari, T., Sarah, S., Tin Jannah, L., Sutri Juwita, D., Herman Surya Direja, A., Studi, P. S., Keperawatan, I., & Tri Mandiri Sakti Bengkulu, S. (2024). Strategies For Preventing Self Care Deficits In People With Mental Disorders In Pasar Minggu Sub District Belakang Pondok City Of Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 3(1), 180–184. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v3i1.3410>

Santoso, A. (2022). Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi respon perawat terhadap perubahan saturasi oksigen pasien di ICU RSUD Tarakan Jakarta. *Skripsi*, 1–120.

Susanti, A., & Erita. (2022). Kegawatdaruratan Primary Survey Breathing dengan Optimalisasi Kebutuhan Oksigen dan Caring Perawat pada Pasien di IGD RSU UKI Jakarta: Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 5(2), 120–132.